

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

PADA DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN

TAHUN 2021

- PROGRAM : Infrastruktur
- KEGIATAN : Pembangunan Jaringan Irigasi di Lahan Tembakau
- JUMLAH ANGGARAN : Fasilitas Rp. 100.000.000
Belanja Tidak Langsung : Rp. 1.000.000.000
- TAHUN ANGGARAN : 2021
1. LATAR BELAKANG : 1. Pencapaian swasembada pangan melalui peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai dan hortikultura memerlukan penyediaan prasarana dan sarana lahan dan air
2. Pengelolaan infrastruktur irigasi diprioritaskan guna memenuhi ketersediaan dan kecukupan air secara berkelanjutan.
3. Dalam rangka mendukung tujuan tersebut, maka Perbaikan infrastruktur rigasi pertanian mutlak diperlukan
2. OUTPUT : 1. Terbangunnya Sarana Prasarana Pertanian pengembangan dan rehabilitasi jaringan irigasi
2. Terselenggaranya fasilitas pengembangn sumber-sumber Air (Irigasi Air Tanah, Irigasi Air Permukaan, Embung, dan Dam Parit, talang air)
3. OUTCOMES : Tercapainya peningkatan prasarana dan sarana usaha tani tanaman pangan dan hortikultura dalam rangka pencapaian swasembada pangan,

peningkatan indeks pertanaman dan luas oncoran dalam satu daerah irigasi

4. PELAKSANAAN KEGIATAN :
1. Tim, Petugas dan Panitia :
 - Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
 - Tim Teknis
 - Pejabat/ Panitia Pengadaan
 - Pejabat/ Panitia Penerima Hasil Pekerjaan
 2. Lokasi pelaksanaan Kegiatan : KAbupaten TEmanggung
 3. Rencana pelaksanaan Kegiatan : Januari – Desember 2021 (12 bulan)

RENCANA LOKASI BANTUAN LANGSUNG TUNAI

KEGIATAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR

No	Nama Kelompok	Desa	Kecamatan	Jumlah Bantuan
1	P3A Sido Makmur	Larangan Luwok	Bejen	70
2	KT. Makaryo	Kedawung	Kandangan	60
3	KT. Rukun Tani I	Banjarsari	Kandangan	70
4	KT PAngudi Santoso	Bojonegoro	Kedu	70
5	P3A Tani MAkmur	Kutoanyar	Kedu	60
6	KT. Sumber Rejeki	Pasuruhan	Bulu	70
7	KT. Sibalong	Giyono	Jumo	70
8	KT. Sianjir	Sukomarto	Jumo	60
9	KT. Sri Waluyo IV	Pandemulyo	Bulu	70
10	KT. Sri Rejeki	Menggoro	Tembarak	70
11	KT. Luwes	Krajan	Tembarak	60
12	Loh Jinawi I	Wonokerso	Tembarak	70
13	KT. MAkaryo Utomo 3	GAnduwetan	Ngadirejo	70
14	P3A Progowati IV	Ngaren	Ngadirejo	60
15	KT. Rejo Mulyo	Salamrejo	Selopampang	70

KERANGKA LOGIS

Pekerjaan: Pengadaan Pupuk NPK Tanaman Tembakau

Kegiatan Pemupukan Berimbang pada Tanaman Tembakau (DBHCHT) TA. 2021

1. LATAR BELAKANG : Komoditas tembakau merupakan komoditas unggulan perkebunan di Kabupaten Temanggung, luas pertanaman tembakau rata rata tiap tahun yang ditanam petani temanggung berkisar 15.000 Ha sampai dengan 15.500 Ha, areal pertanaman tembakau di Kabupaten Temanggung meliputi areal tegal dan persawahan, Berdasarkan jenis tanah, ketinggian tempat dan iklim yang ada sangat cocok dan sesuai untuk pertumbuhan tanaman tembakau.

Tembakau merupakan satu penghasilan utama penduduk Kabupaten Temanggung. Tembakau temanggung dikenal sebagai tembakau rajangan dan bahan baku utama rokok kretek. Seiring dengan perkembangan waktu dalam budidaya tembakau di jumpai beberapa permasalahan antara lain terjadinya penurunan kesuburan tanah akibat dari budidaya tembakau yang tidak sesuai kaidah konservasi tanah, penurunan produktivitas dan kualitas produksi serta keterbatasan modal yang dimiliki oleh para petani.

Menyikapi permasalahan tersebut maka Pemerintah Kabupaten Temanggung melalui Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung melaksanakan kegiatan Pemupukan Berimbang pada Tanaman Tembakau yang pada dasarnya memberikan bantuan hibah kepada petani tembakau berupa pupuk tembakau untuk mendukung peningkatan produksi, produktivitas dan kualitas tembakau, Pemberian hibah pupuk tembakau kepada petani bersifat stimulan, diharapkan dimasa mendatang para petani tembakau dapat mengupayakan sarana produksi secara swadaya.

2. MAKSUD DAN TUJUAN : Maksud
- a. Meningkatkan Pengetahuan dan Ketrampilan petani tembakau di Kabupaten Temanggung dalam usaha tani Tembakau.
 - b. Meningkatkan kualitas/mutu tembakau sebagai bahan baku rokok sehingga dapat meningkatkan nilai produk dan daya saing dipasaran.
 - c. Dapat menyebarkan luaskan Tehnologi PHT (Pengendalian Hama Terpadu) yang ramah lingkungan ke masyarakat petani disekitarnya karena mencakup beberapa aspek (Konservasi, Budidaya, Pengenalan APH, Pasca Panen, Kelembagaan dll.)

Tujuan

- a. Memberikan pemahaman yang sama bagi penyelenggara / pelaksana dan sasaran kegiatan (kelompok tani penerima kegiatan)
- b. Memberikan bahan informasi bagi penyelenggara/pelaksana dan sasaran kegiatan (kelompok tani penerima kegiatan) dalam melaksanakan kegiatan
- c. Sebagai acuan, pedoman dan petunjuk bagi penyelenggara/pelaksana dan sasaran kegiatan (kelompok tani penerima kegiatan)

3. TARGET/
SASARAN :
 - a. Terasilitasinya bantuan stimulan berupa pupuk tembakau bagi kelompok tani.
 - b. Tersedianya jumlah dan jenis pupuk tembakau yang disediakan sesuai yang dibutuhkan kelompok tani.
 - c. Meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan Kelompok Tani dalam melaksanakan budidaya tembakau sesuai GAP
4. NAMA
ORGANISASI
PENGADAAN
BARANG : Nama organisasi yang menyelenggarakan/melaksanakan pengadaan barang:
 - a. K/L/D/I : Pemerintah Kabupaten Temanggung
 - b. Satker/SKPD : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
 - c. PPK : Ir. Untung Prabowo
5. SUMBER DANA
DAN PAGU
ANGGARAN :
 - a. Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) APBD Kab. Temanggung Tahun Anggaran 2021.
 - b. Pagu anggaran : Rp. 4.500.000.000,- (Empat milyar lima ratus juta rupiah)

Temanggung, Maret 2020

PPTK

Ir. Untung Prabowo

NIP. 19621227 199103 1 004

KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) TAHUN 2021

PERANGKAT DAERAH : **DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN TEMANGGUNG**

NAMA KEGIATAN : **Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian**

PAGU KEGIATAN : **Rp. 350.000.000,- (Tiga ratus lima puluh juta rupiah)**

SUMBER DANA : **DBHCHT**

I. LATAR BELAKANG	<ul style="list-style-type: none"> - Sektor pertanian mempunyai peranan strategis terutama sebagai penyedia pangan rakyat Indonesia. Untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kemandirian pangan diperlukan pelaku utama dan pelaku usaha professional,andal;, berkemampuan manajerial, kewirausahaan dan organisasi bisnis. Untuk itu kemampuan pelaku utama dan pelaku usaha harus terus ditingkatkan, salah satunya melalui penyuluhan dengan pendekatan pembinaan petani yang mencakup penumbuhan dan pengembangan kelembagaan petani. Saat ini sangat diperlukan usaha revitalisasi untk Gapoktan dan Kelompok Tani karena masih banyaknya kelemahan yang ada di Gapoktan dan Kelompok Tani - UU No 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan. - Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/PERMENTAN/SM.050/12/2016 tentang pembinaan Kelompok Tani
II. MAKSUD DAN TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> - Peraturan Menteri Pertanian Nomor 03/Permentan/SM.200/1/2018 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian. - Dalam rangka meningkatkan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian (Kelompok Tani, Gapoktan, Balai Penyuluhan Pertanian, Posluhdes, dan Penyuluh Pertanian) - Dalam rangka meningkatkan fungsi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai tempat pertemuan para penyuluh,pelaku utama dan pelaku usaha dalam penyelenggaraan penyuluhan. pusat data dan informasi pertanian, pusat pendidikan, pelatihan serta pusat pengembangan kemitraan di tingkat Kecamatan - Dalam rangka melaksanakan revitalisasi Kelompok Tani sehingga dapat berfungsi sebagai kelas belajar, wahanan belajar dan unit produksi. - Dalam rangka melaksanakan revitalisasi Gapoktan untuk dapat memberikan pelayanan informasi, teknologi dan permodalan kepada anggotanya serta menjalin kerjasama melalui kemitraan usaha dengan pihak lain. - Dalam rangka mengoptimalkan fungsi Gapoktan sebagai unit usaha

	<p>penyedia sarana dan prasarana produksi, unit usaha tani, unit usaha pengolahan, unit usaha pemasaran dan unit usaha keuangan mikro.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam rangka pertumbuhan dan pengembangan Pos Penyuluhan Desa (Posluhdes) sebagai rumah pintar bagi petani yang dapat memberikan informasi teknologi kepada petani dan wadah pembelajaran petani di tingkat desa. - Dalam rangka meningkatkan kapasitas pengelolaan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan (P4S) dalam menyelenggarakan pelatihan yang dilaksanakan oleh kelembagaan pertanian swadaya.
<p>III. OUTPUT</p>	<p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya lomba bidang pertanian : <ol style="list-style-type: none"> 1. Lomba BPP berprestasi 2. Lomba Gapoktan berprestasi 3. Lomba Posluhdes berprestasi 4. Lomba Penyuluh berprestasi 5. Lomba PP swadaya berprestasi 6. Lomba KEP berprestasi 7. Lomba petani teladan 8. Lomba Kelompok tani berprestasi. - Terlaksananya sosialisasi dan pembinaan Gapoktan di 20 Kecamatan - Terbentuk dan terfasilitasinya Pos Penyuluhan Desa (Posluhdes) 20 desa di 20 Kecamatan. - Terlaksananya sosialisasi dan pembinaan Kelompok Tani di 20 Kecamatan - Terlaksananya pembinaan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan (P4S).
<p>IV.OUTCOME</p>	<p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian (Kelompok Tani, Gapoktan, Balai Penyuluhan Pertanian, PP Swadaya, Posluhdes, dan Penyuluh Pertanian) - Meningkatnya fungsi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai tempat pertemuan para penyuluh, pelaku utama dan pelaku usaha dalam penyelenggaraan penyuluhan. pusat data dan informasi pertanian, pusat pendidikan, pelatihan serta pusat pengembangan kemitraan di tingkat Kecamatan - Gapoktan dapat berperan untuk dapat memberikan pelayanan informasi, teknologi dan permodalan kepada anggotanya serta menjalin kerjasama melalui kemitraan usaha dengan pihak lain. - Optimalnya fungsi Gapoktan di wilayah pertembakauan sebagai unit usaha penyedia sarana dan prasarana produksi, unit usaha tani, unit usaha pengolahan, unit usaha pemasaran dan unit usaha keuangan mikro. - Pos Penyuluhan Desa (Posluhdes) tumbuh dan berkembang sebagai rumah pintar bagi petani yang dapat memberikan informasi

		<p>teknologi kepada petani dan wadah pembelajaran petani di tingkat desa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kapasitas pengelolaan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan (P4S) dalam menyelenggarakan pelatihan yang dilaksanakan oleh kelembagaan pertanian swadaya. 																											
V.SASARAN	:	<ul style="list-style-type: none"> - Sasaran pelaksanaan revitalisasi Gapoktan di 20 Kecamatan di Kabupaten Temanggung secara bertahap dan berkesinambungan, - Sasaran pelaksanaan revitalisasi Kelompok Tani di 20 Kecamatan di Kabupaten Temanggung secara bertahap dan berkesinambungan - Sasaran penumbuhan dan pengembangan POSLUHDES di 20 Kecamatan di Kabupaten Temanggung. 																											
VI.LOKASI		Lokasi pelaksanaan kegiatan ini adalah 20 Kecamatan di Kabupaten Temanggung																											
VII.TIM /PANITIA PELAKSANA		<ul style="list-style-type: none"> - Tim / Panitia Pelaksana adalah : <ul style="list-style-type: none"> ➤ PA selaku Penanggung jawab kegiatan ➤ PPK/PPTK ➤ Staf Administrasi ➤ Tim Teknis ➤ Tim Monotoring dan Evaluasi 																											
VIII.TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN	:	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian dimulai pada bulan Januari – Desember 2021 (12 bulan) <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 60%;">Uraian Keg.</th> <th style="width: 30%;">Jadwal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Perencanaan</td> <td>Januari</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Sosialisasi</td> <td>Februari - April</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pembinaan/pendampingan</td> <td>Februari - November</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pelatihan di Kabupaten</td> <td>April - September</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Kunjungan</td> <td>Juli</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Lomba/penilaian</td> <td>Mei - Agustus</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Pencanangan Posluhdes</td> <td>September</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Penyerahan Hadiah Lomba</td> <td>Oktober</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian Keg.	Jadwal	1	Perencanaan	Januari	2	Sosialisasi	Februari - April	2	Pembinaan/pendampingan	Februari - November	3	Pelatihan di Kabupaten	April - September	4	Kunjungan	Juli	5	Lomba/penilaian	Mei - Agustus	6	Pencanangan Posluhdes	September	7	Penyerahan Hadiah Lomba	Oktober
No	Uraian Keg.	Jadwal																											
1	Perencanaan	Januari																											
2	Sosialisasi	Februari - April																											
2	Pembinaan/pendampingan	Februari - November																											
3	Pelatihan di Kabupaten	April - September																											
4	Kunjungan	Juli																											
5	Lomba/penilaian	Mei - Agustus																											
6	Pencanangan Posluhdes	September																											
7	Penyerahan Hadiah Lomba	Oktober																											
IX.PIHAK YANG TERLIBAT		<p>Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ PA selaku Penanggung jawab kegiatan ➤ PPK/PPTK ➤ Staf Administrasi ➤ Penyuluh Pertanian ➤ Kelompok Tani ➤ Gapoktan ➤ Posluhdes 																											

X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

Anggaran Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Kabupaten Temanggung Tahun 2021 berasal dari sumber dana DBHCHT Kabupaten Temanggung sebesar Rp 350.000.000,- (Tiga Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) digunakan untuk :

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN
1.	Honorarium PNS	5.500.000,-
2.	Honorarium Non PNS	4.500.000,-
3.	Uang yang diberikan kepada masyarakat (hadiah lomba bidang pertanian 8 kategori)	20.000.000,-
4.	Belanja Barang dan Jasa	5.884.400,-
5.	Belanja Bahan Material	54.900.000,-
6.	Belanja Cetak dan Penggandaan	84.885.600,-
7.	Belanja Makanan dan Minuman Kegiatan	78.680.000,-
8.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	22.410.000,-
9.	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	50.490.000,-
10.	Belanja Transport Peserta	22.750.000,-
	JUMLAH	350.000.000,-

Temanggung, 24 Maret 2020

**KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN TEMANGGUNG**

Ir. C. MASRIK AMIN ZUHDI, MM
NIP. 19611121 198703 1 006

KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) TAHUN 2021

PERANGKAT DAERAH : DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

NAMA KEGIATAN : Penyediaan & Pemurnian Bibit Tembakau Varietas Kemloko

PAGU KEGIATAN : Rp. 300.000.000,- (Tiga ratus juta rupiah)

SUMBER DANA : DBHCHT

<p>I. LATAR BELAKANG :</p>	<p>a. Benih yang baik dan berkualitas mempengaruhi 60-70% keberhasilan tanaman tembakau, dan dengan menggunakan benih yang baik dan berkualitas akan meningkatkan 20-30% produksi.</p> <p>b. Kesadaran petani tembakau di Kabupaten Temanggung dalam penggunaan benih unggul masih agar rendah, yaitu 35%, dan sekitar 65% petani masih menggunakan benih asal tanpa mempertimbangkan mutu benih, dan benih yang bersertifikat hasil Pemuliaan Tembakau.</p> <p>c. Petani Tembakau di Kabupaten Temanggung, lebih dari 90% memakai bibit cabutan, sedang penanaman menggunakan bibit berpolybag masih rendah, walau secara potensi hasil lebih tinggi produksinya dengan menggunakan bibit berpolybag.</p> <p>d. Perlu tenaga supporting staff sebanyak 12 OB, mengingat untuk Kegiatan Penyediaan dan Pemurnian Benih Tembakau ini diperlukan adanya sosialisasi kegiatan yang idealnya dilaksanakan mulai awal tahun anggaran (bulan Januari), verifikasi cpcl, pemilihan lahan yang digunakan penangkaran benih, dan persiapan lain, dan pelaksanaan pengerodongan, panen benih sampai penyimpanan dan sertifikasi benih, maka diperlukan pendampingan selama pelaksanaan berupa monitoring dan evaluasi kegiatan hingga akhir kegiatan dan pelaporan.</p>
<p>II. MAKSUD DAN TUJUAN</p>	<p>Maksud dilaksanakannya kegiatan Penyediaan dan Pemurnian Benih Tembakau adalah :</p> <p>a. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petani dalam melaksanakan pemurnian benih tembakau secara benar.</p> <p>b. Meningkatkan kemampuan dan kesadaran petani tentang pentingnya penggunaan benih tembakau yang baik dan berkualitas dalam budidaya tanaman tembakau dalam rangka peningkatan produksi.</p> <p>c. Menggerakkan dan memberdayakan kelompok tani pelaksana untuk berpartisipasi menjadi pelopor dan selalu melaksanakan pembuatan benih yang baik secara berkelanjutan.</p> <p>d. Ketersediaan benih tembakau dengan mutu yang baik yang berkelanjutan.</p> <p>e. Memberikan pengertian petani dan petugas tentang pembuatan bibit tembakau yang baik dan benar</p> <p>Tujuan dilaksanakan Kegiatan Penyediaan dan Pemurnian Benih Tembakau adalah :</p>

		<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya kebun benih tembakau untuk penyediaan benih tembakau yang bermutu. b. Bertambahnya pengetahuan dan kemampuan petani dalam melakukan pembuatan benih tembakau yang bermutu c. Petani semakin mantap dan percaya bahwa benih yang bermutu dapat meningkatkan produksi, produktifitas dan kualitas tembakau. d. Tersedianya benih tembakau dengan mutu yang baik. e. Terjaganya keseimbangan antara kebutuhan dan produksi tembakau Temanggung. f. Bertambahnya pengetahuan petugas dan petani tentang pembuatan bibit tembakau yang baik dan benar
III. OUTPUT	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan Bintek Penangkaran Benih Tembakau pada 4 Kelompok Tani Penangkaran Benih Tembakau b. Kegiatan Penangkaran benih tembakau pada 4 Kelompok Tani, dengan melaksanakan pengerodongan, pemanenan benih, penyortiran benih dan pengemasan benih (Kemloko 2, Kemloko 3, Kemloko 4 Agribun, Kemloko 5 Agribun, dan Kemloko 6 Agribun) c. Kegiatan sertifikasi benih tembakau, setelah selesai penangkaran benih. d. Kegiatan Pembuatan pusat pembibitan tembakau dengan polybag dengan menggunakan benih unggul lokal (Kemloko 2, Kemloko 3, Kemloko 4 Agribun, Kemloko 5 Agribun, dan Kemloko 6 Agribun) pada 4 kelompok tani.
IV. OUTCOME	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Terlaksananya Bintek bagi Kelompok Tani Penangkaran Benih Tembakau b. Dihasilkannya benih Tembakau unggul lokal Temanggung, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemloko 2 sejumlah 15 kg ➤ Kemloko 3 sejumlah 20 kg ➤ Kemloko 4 Agribun sejumlah 25 kg ➤ Kemloko 5 Agribun sejumlah 25 kg ➤ Kemloko 6 Agribun sejumlah 15 kg c. Sertifikasi Benih Tembakau Hasil Penangkaran Benih Tembakau d. Selesaiannya pembuatan Pusat penangkaran Bibit Tembakau yang berpolybag, dengan menggunakan Benih unggul lokal
V. SASARAN	:	Terlaksananya pembenihan Tembakau Unggul lokal, dan terlaksananya pembuatan sentra tempat pembibitan dengan menggunakan polybag dengan menggunakan benih unggul lokal (Kemloko).
VI. LOKASI		Lokasi pelaksanaan kegiatan ini adalah 4 kelompok 4 Kecamatan di Kabupaten Temanggung
VII. TIM / PANITIA PELAKSANA		<ul style="list-style-type: none"> - Tim / Panitia Pelaksana adalah : <ul style="list-style-type: none"> ➤ PA selaku Penanggung jawab kegiatan ➤ PPK/PPTK ➤ Staf Administrasi ➤ Tim Teknis ➤ Tim Monitoring dan Evaluasi

VIII.TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN	:	- Waktu pelaksanaan kegiatan Penyediaan dan pemurnian bibit tembakau varietas kemloko dimulai pada bulan Januari – Desember 2021 (12 bulan)																											
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian Keg.</th> <th>Jadwal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Perencanaan</td> <td>Januari</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Sosialisasi 1 kali pertemuan</td> <td>Januari</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Rakor 3 kali pertemuan</td> <td>Februari - November</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Bintek 12 kali (tempat 4 kelompok)</td> <td>April - September</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Monitoring dan evaluasi kegiatan</td> <td>Februari - November</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Pembangunan screen house (rumah bibit)</td> <td>Januari-Februari</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Olah kemas benih tembakau</td> <td>September-Desember</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Pendampingan Kegiatan</td> <td>Januari-Desember</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian Keg.	Jadwal	1	Perencanaan	Januari	2	Sosialisasi 1 kali pertemuan	Januari	3	Rakor 3 kali pertemuan	Februari - November	4	Bintek 12 kali (tempat 4 kelompok)	April - September	5	Monitoring dan evaluasi kegiatan	Februari - November	6	Pembangunan screen house (rumah bibit)	Januari-Februari	7	Olah kemas benih tembakau	September-Desember	8	Pendampingan Kegiatan	Januari-Desember
	No	Uraian Keg.	Jadwal																										
	1	Perencanaan	Januari																										
	2	Sosialisasi 1 kali pertemuan	Januari																										
	3	Rakor 3 kali pertemuan	Februari - November																										
	4	Bintek 12 kali (tempat 4 kelompok)	April - September																										
	5	Monitoring dan evaluasi kegiatan	Februari - November																										
	6	Pembangunan screen house (rumah bibit)	Januari-Februari																										
7	Olah kemas benih tembakau	September-Desember																											
8	Pendampingan Kegiatan	Januari-Desember																											
IX.PIHAK YANG TERLIBAT		Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah : <ul style="list-style-type: none"> ➤ PA selaku Penanggung jawab kegiatan ➤ PPK/PPTK ➤ Staf Administrasi ➤ Penyuluh Pertanian ➤ Kelompok Tani 																											

X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

Anggaran Kegiatan Penyediaan & Pemurnian Bibit Tembakau Varietas Kemloko Kabupaten Temanggung Tahun 2021 berasal dari sumber dana DBHCHT Kabupaten Temanggung sebesar Rp 300.000.000,- (Tiga Ratus Juta Rupiah) digunakan untuk :

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN
1.	Belanja Bahan Habis Pakai	36.249.300,-
2.	Barang yang diberikan kepada masyarakat	179.316.000,-
3.	Belanja Jasa Kantor	36.600.000,-
4.	Belanja Jasa Asuransi	1.020.000,-
5.	Belanja Cetak dan Penggandaan	2.858.700,-
6.	Belanja Makanan dan Minuman Kegiatan	15.720.000,-
7.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	5.691.000,-
8.	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	5.545.000,-
9.	Belanja Transport Peserta	17.000.000,-
	JUMLAH	300.000.000,-

Temanggung, Maret 2020

**KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN TEMANGGUNG**

Ir. C. MASRIK AMIN ZUHDI, MM

NIP. 19611121 198703 1 006

KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) TAHUN 2021

PERANGKAT DAERAH : **DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN TEMANGGUNG**

NAMA KEGIATAN : **Penerapan Inovasi Adaptasi Iklim Tanaman Tembakau**

PAGU KEGIATAN : **Rp. 250.000.000,- (Dua ratus Lima Puluh rupiah)**

SUMBER DANA : **DBHCHT**

IV. LATAR BELAKANG	<p>Pertanian merupakan salah satu kegiatan manusia yang sangat tergantung pada iklim mulai dari perencanaan, operasi di lapangan dari penanaman sampai panen hingga perdagangan.</p> <p>Di daerah tropis dengan suhu yang selalu hangat dan matahari bersinar sepanjang tahun ketersediaan air lebih sering menjadi pembatas pertumbuhan tanaman. Berbeda dengan unsur lahan lainnya yang relatif stabil, iklim terus berubah secara dinamis sehingga perlu dapat diperkirakan jauh lebih awal kemungkinan ketersediaan air kedepan.</p> <p>Berdasarkan pengalaman yang turun menurun dari generasi ke generasi, petani membangun pemahaman tentang iklim dan mengaitkan dengan tanda yang mudah terlihat disekitarnya. Informasi iklim baru dapat dimanfaatkan oleh petani hanya jika dipahami dengan baik dan diterima tepat waktu. Informasi yang kurang dipahami, maupun diterima tapi terlambat meski dipahami, akan menjadi tidak berguna.</p> <p>Karena itu perlu usaha-usaha untuk membangun pemahaman iklim oleh masyarakat petani seperti melalui Sosialisasi, Pelatihan dan sekolah lapangan iklim (SLI).</p> <p>Sekolah Lapangan Iklim bersifat informal bagi para petani yang belajar mengenai iklim secara mandiri melalui proses mengalami, berbagi pendapat, menarik kesimpulan dan menentukan langkah aksi yang akan melahirkan pengalaman baru yang ditularkan ke petani lain.</p> <p>Dalam menghadapi keragaman iklim / Perubahan Iklim, antisipasi dapat dilakukan secara proaktif untuk mengurangi resiko kerugian yang diakibatkan. Tetapi untuk menghadapi perubahan iklim tidak cukup hanya antisipasi saja.</p> <p>Anomali iklim akibat perubahan iklim akan terjadi lebih sering dan lebih parah, juga diperlukan usaha-usaha adaptasi sehingga resiko yang lebih besar dapat dihindari. Secara kolektif dan dalam skala yang lebih besar dan luas diperlukan usaha mitigasi untuk dapat mengekang pengaruh buruk perubahan iklim.</p> <p>Sehubungan dengan kondisi iklim yang terjadi pada beberapa tahun terakhir di Indonesia, khususnya di Kabupaten Temanggung sangat mempengaruhi kondisi pertanian di Kabupaten Temanggung. sehingga memberikan dampak terhadap perubahan pola tanam, produksi dan produktivitas hasil pertanian.</p> <p>Pada tahun 2016, dampak perubahan iklim di kabupaten Temanggung sangat terasa, dimana terjadinya anomali iklim La Nina yang berupa terjadinya kondisi hujan pada sepanjang tahun menyebabkan penurunan produksi yang sangat signifikan pada komoditas pertanian di Kabupaten Temanggung, terutama komoditas Tanaman Tembakau.</p> <p>Berkeenan dengan hal tersebut, sejak Tahun Anggaran 2017 sampai dengan Tahun 2020 pada Dinas Pertanian dan Ketahanan</p>
--------------------	---

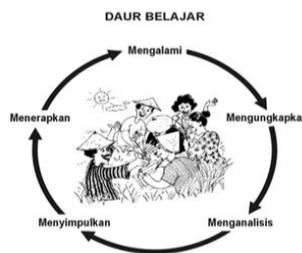
V. MAKSUD DAN TUJUAN

Pangan Kabupaten Temanggung, terdapat kegiatan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim maupun Penerapan Inovasi Adaptasi Iklim Tanaman Tembakau. Kegiatan tersebut perlu dilakukan terus karena kondisi iklim atau cuaca setiap tahunnya tidak akan selalu sama dan pasti ada perubahan. Seiring dengan hal tersebut, perlunya pendampingan informasi dan adaptasi iklim kepada petani agar dalam budidaya pertanian dapat berhasil dengan baik.

Sehingga kegiatan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang berarti bagi Petani dalam hal menyikapi adaptasi pola penanaman tanaman pertanian di Kabupaten Temanggung terhadap Perubahan dan Kondisi Iklim di tahun yang akan datang, sehingga mampu memberikan efek yang positif terhadap hasil pertanian di Kabupaten Temanggung.

Maksud dan Tujuan dilaksanakannya kegiatan Penerapan Inovasi Adaptasi Iklim Tanaman Tembakau adalah :

- 1) Memperoleh Rekomendasi Prediksi Iklim dan Adaptasi Perubahan Iklim Kabupaten Temanggung beberapa tahun kedepan, hasil dari Penelaahan Iklim Kabupaten Temanggung oleh Tim Ahli Mitigasi Adaptasi Perubahan Iklim
- 2) Sosialisasi hasil Rekomendasi Prediksi dan Adaptasi Perubahan Iklim kepada Masyarakat luas khususnya Petani Tembakau di Kabupaten Temanggung.
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bagi petugas dalam memprediksi iklim dengan Pelatihan identifikasi dan prediksi iklim bagi petugas Kabupaten dan penyuluh pertanian Kecamatan
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan petani dalam mengenali lingkungan dalam upaya mitigasi dan adaptasi iklim tanaman pertanian melalui metode pembelajara lapangan berupa Sekolah Lapang maupun Bimbingan Teknis Agroklimat.



Kegiatan ini diharapkan bermanfaat untuk :

- 1) Memiliki Pedoman rekomendasi Prediksi Iklim di Kabupaten Temanggung
- 2) Meningkatkan pengetahuan petani dalam beradaptasi dengan kondisi perubahan iklim yang terjadi
- 3) Meningkatkan kemampuan petani dalam mengidentifikasi indicator anomaly dan perubahan iklim
- 4) Mengembangkan sikap kritis dalam mengambil keputusan dalam pengelolaan sumber daya untuk mengurangi dampak buruk iklim
- 5) Mengembangkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dalam pengelolaan sumber daya local
- 6) Membangun kembali kearifan local dan kemandirian masyarakat
- 7) Memiliki panduan pola tanam yang telah beradaptasi dengan kondisi perubahan iklim.

VI. OUTPUT

- :
- e. Sosialisasi Prediksi Iklim akhir musim hujan/ awal Musim Kemarau persiapan musim Tanam tembakau 1 kali pertemuan untuk petani dari 15 Kecamatan sentra Tembakau
 - f. Sosialisasi Prediksi Iklim panjang periode musim Kemarau dan awal Musim Hujan 1 kali pertemuan sebagai informasi persiapan Panen

		<p>Tembakau.</p> <p>g. Sekolah Lapang Iklim 2 sebanyak 3 angkatan abgi petani-petani tembakau dari 6 Kecamatan sentra tembakau</p> <p>h. Bimbingan Teknis Agroklimat bagi Petani Tembakau</p> <p>i. Pelatihan Aplikasi Argis bagi Petugas dan Penyuluh Pertanian</p>																											
IV.OUTCOME	:	<p>a. Terlaksananya Sosialisasi Prediksi Iklim akhir musim hujan/ awal Musim Kemarau persiapan musim Tanam tembakau 1 kali pertemuan untuk petani dari 15 Kecamatan sentra Tembakau</p> <p>b. Terlaksananya Sosialisasi Prediksi Iklim panjang periode musim Kemarau dan awal Musim Hujan 1 kali pertemuan sebagai informasi persiapan Panen Tembakau.</p> <p>c. Terlaksananya Sekolah Lapang Iklim 2 sebanyak 3 angkatan abgi petani-petani tembakau dari 6 Kecamatan sentra tembakau</p> <p>d. Terlaksananya Bimbingan Teknis Agroklimat bagi Petani Tembakau</p> <p>e. Terlaksananya Pelatihan Aplikasi Argis bagi Petugas dan Penyuluh Pertanian</p>																											
V.SASARAN	:	Sasaran yang diharapkan dari kegiatan ini meliputi Petani khususnya petani tembakau dan petugas penyuluh pertanian kecamatan																											
VI.LOKASI		Lokasi pelaksanaan kegiatan ini adalah di Kabupaten Temanggung pada 15 Kecamatan Sentra Komoditas Tembakau																											
VII.TIM /PANITIA PELAKSANA		<p>- Tim / Panitia Pelaksana adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ PA selaku Penanggung jawab kegiatan ➤ PPK/PPTK ➤ Staf Administrasi ➤ Petugas Penelaah Identifikasi dan analisa data Iklim Kabupaten Temanggung ➤ Narasumber Ahli dari BMKG, Akademisi UGM maupun ITB ➤ Tim Teknis ➤ Tim Monotoring dan Evaluasi 																											
VIII.TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN	:	<p>- Waktu pelaksanaan kegiatan Penerapan Inovasi teknis Adaptasi Iklim Tanaman Tembakau dimulai pada bulan Januari – Desember 2021 (12 bulan)</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 60%;">Uraian Keg.</th> <th style="width: 30%;">Jadwal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Perencanaan</td> <td>Januari</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Sosialisasi Prediksi Iklim awal Musim Kemarau 1 kali pertemuan</td> <td>Februari-Maret</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Sosialisasi Prediksi Iklim panjang periode musim Kemarau dan awal Musim Hujan 1 kali pertemuan</td> <td>Juni –Juli</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Pengadaan Alat Pengukur Cuaca</td> <td>Februari-Maret</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Pelatihan Aplikasi Argis bagi Petugas dan Penyuluh Pertanian</td> <td>Maret</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>SL Iklim 2 sebanyak 3 angkatan (pada 3 lokasi)</td> <td>April – Juni</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Bimbingan Teknis Agroklimat 3 Kali</td> <td>September – November</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Monitoring dan evaluasi kegiatan</td> <td>Februari – November</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian Keg.	Jadwal	1	Perencanaan	Januari	2	Sosialisasi Prediksi Iklim awal Musim Kemarau 1 kali pertemuan	Februari-Maret	3	Sosialisasi Prediksi Iklim panjang periode musim Kemarau dan awal Musim Hujan 1 kali pertemuan	Juni –Juli	4	Pengadaan Alat Pengukur Cuaca	Februari-Maret	5	Pelatihan Aplikasi Argis bagi Petugas dan Penyuluh Pertanian	Maret	6	SL Iklim 2 sebanyak 3 angkatan (pada 3 lokasi)	April – Juni	7	Bimbingan Teknis Agroklimat 3 Kali	September – November	8	Monitoring dan evaluasi kegiatan	Februari – November
No	Uraian Keg.	Jadwal																											
1	Perencanaan	Januari																											
2	Sosialisasi Prediksi Iklim awal Musim Kemarau 1 kali pertemuan	Februari-Maret																											
3	Sosialisasi Prediksi Iklim panjang periode musim Kemarau dan awal Musim Hujan 1 kali pertemuan	Juni –Juli																											
4	Pengadaan Alat Pengukur Cuaca	Februari-Maret																											
5	Pelatihan Aplikasi Argis bagi Petugas dan Penyuluh Pertanian	Maret																											
6	SL Iklim 2 sebanyak 3 angkatan (pada 3 lokasi)	April – Juni																											
7	Bimbingan Teknis Agroklimat 3 Kali	September – November																											
8	Monitoring dan evaluasi kegiatan	Februari – November																											
IX.PIHAK YANG		Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :																											

TERLIBAT	<ul style="list-style-type: none"> ➤ PA selaku Penanggung jawab kegiatan ➤ PPK/PPTK ➤ Staf Administrasi ➤ Penyuluh Pertanian ➤ Kelompok Tani
----------	---

X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

Anggaran Kegiatan Penerapan Inovasi Adaptasi Iklim tanaman Tembakau Kabupaten Temanggung Tahun 2021 berasal dari sumber dana DBHCHT Kabupaten Temanggung sebesar Rp 250.000.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) digunakan untuk :

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN
1.	Honor Narasumber	2.750.000
2.	Honor Tenaga Ahli/ Instruktur	23.200.000
3.	Upah Tenaga Kerja Pengukur Curah Hujan	19.800.000
4.	Belanja Bahan Habis Pakai	13.750.000
5.	Belanja Bahan Material	6.845.000
6.	Belanja Cetak Penggandaan	7.950.000
7.	Belanja Sewa sarana Mobilitas	7.000.000
8.	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	8.700.000
9.	Belanja Makanan dan Minuman Kegiatan	13.300.000
10.	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	12.000.000
11.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	4.605.000
12.	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah (Fasilitasi Narasumber dan Tenaga Ahli Mitigasi Iklim)	40.400.000
13.	Belanja Kursus Pelatihan	25.000.000
14.	Belanja Transport Peserta	27.000.000
15.	Belanja Alat Pertanian Lainnya	32.250.000
	JUMLAH	250.000.000,-

Temanggung, Maret 2020

**KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN TEMANGGUNG**

Ir. C. MASRIK AMIN ZUHDI, MM
NIP. 19611121 198703 1 006

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/
Perkebunan
- KEGIATAN : Pengadaan Alat Mesin Pertanian (DBHCHT)
- JUMLAH ANGGARAN : Rp. 1.000.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2021
-
1. LATAR BELAKANG : 1. Adanya kebutuhan peningkatan efisiensi usahatani bagi masyarakat petani, sehingga dengan peningkatan penggunaan alsintan tepat guna diharapkan dapat mendukung upaya tersebut.
2. OUTPUT : 1. Terlaksananya pengadaan alsintan yaitu kultivator, Traktor roda 2, electric Spryer, Perontok padi,
3. OUTCOMES : 1. Tersedianya alsintan tepat guna guna mendukung peningkatan efisiensi usahatani masyarakat
4. PELAKSANAAN KEGIATAN : 1. Tim, petugas dan panitia :
a. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
b. Staf Administrasi
c. Tim Teknis
d. Pejabat Pengadaan Barang/Jasa
e. Panitia Penerima Hasil Pekerjaan
2. Lokasi pelaksanaan kegiatan : Kabupaten Temanggung
3. Waktu pelaksanaan kegiatan : Pebruari - Desember 2021
(12 bulan)

KERANGKA ACUAN KEGIATAN
TAHUN 2021

Perangkat Daerah : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
 Nama Kegiatan : Penyediaan Sarana Produksi dan Bibit Tanaman Perkebunan Intensifikasi Kopi
 Pagu Kegiatan : Rp 600.000.000 (Enam ratus juta rupiah)

I	LATAR BELAKANG	: a. Tingginya harga dan permintaan komoditas perkebunan seperti kopi, panili, lada dan cengkeh berimbang pada semakin meningkatnya minat masyarakat untuk mengembangkan komoditas perkebunan bernilai ekonomi tinggi tersebut. b. Belum optimalnya produktifitas tanaman kopi, panili, lada, dan cengkeh karena karena beberapa faktor antara lain faktor benih, terbatasnya sarana produksi pendukung serta adanya beberapa serangan hama dan penyakit. c. Masih terbatasnya pengetahuan petani dan petugas dalam hal budidaya, panen, pasca panen serta pemasaran komoditas perkebunan kopi, panili, cengkeh dan lada. d. Semakin meningkatnya gaya hidup masyarakat dalam menikmati sajian kopi menuntut para pelaku perkopian meningkatkan pengetahuan dalam hal meracik kopi (barista) e. Perlunya koordinasi secara terus menerus ke pusat dan balai- balai yang menangani masalah perkebunan. f. Tersedianya bantuan benih perkebunan di balai penelitian yang harus diambil secara mandiri oleh kabupaten yang membutuhkan. g. Mulai tumbuhnya usaha pasca panen kopi di tingkat kelompok. h. Perlunya sosialisasi kopi Temanggung kepada masyarakat melalui even panen raya kopi agar kopi Temanggung semakin dikenal oleh masyarakat luas.
II	MAKSUD DAN TUJUAN	Meningkatkan produksi dan produktifitas tanaman perkebunan kopi, cengkeh, lada, dan panili melalui penyediaan sarana produksi dan benih perkebunan berkualitas serta kegiatan pendampingan.
III	OUTPUT/KELUARAN	I. Bantuan a. Bibit Kopi Arabika : (8 KT @ 1.200 btg) = 9.600 btg; b. Bibit lada : 3 KT @ 1.000 btg = 3.000 btg; c. Bibit Cengkeh : 3 KT @ 1.000 btg = 3.000 btg; d. Obat-obatan Panili : 3 KT @ 50 Botol = 150 botol; e. Gunting pangkas : - 8 KT kopi @10 unit = 80 unit - 3 KT Panili @ 7 unit = 21 unit f. Vermikompos : - 14 KT (Cengkeh, lada dan panili) @ 1.000 kg = 14 .000 kg; g. NPK Kopi : 8 KT @ 1.200 kg = 8.000 kg; h. Trichoderma : 3 KT Cengkeh @70 kg = 210 kg i. Trichoderma : 3 KT Panili @60 kg = 120 kg II. Rapat sosialisasi, koordinasi kegiatan, rapat evaluasi; III. Bimbingan teknis kopi, cengkeh, lada; IV. Pelatihan panili; V. Pelatihan barista; VI. Seremoni Panen raya kopi; VII. Seremoni Peringatan Hari Kopi; VIII. Koordinasi ke Ditjenbun, Balitro, Puslitkoka; IX. Pengambilan bantuan bibit perkebunan dari Balitri atau Balitro; X. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan.
IV	OUTCOME	1. Bertambahnya populasi tanaman kopi arabika, robusta, cengkeh, lada, dan panili di Kabupaten Temanggung; 2. Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan petani dalam berusaha tani tanaman kopi, cengkeh, lada, dan panili <i>dari on farm, off farm</i> hingga pemasaran; 3. Meningkatnya produksi dan produktifitas tanaman kopi, cengkeh, lada, dan panili dengan adanya bantuan sarana pendukung; 4. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petugas dan petani dalam hal meracik dan menyajikan kopi; 5. Semakin dikenalnya kopi Temanggung oleh masyarakat di dalam dan luar Kabupaten Temanggung melalui ajang panen raya kopi dan peringatan hari kopi;

		<p>6. Meningkatnya koordinasi serta terjalannya komunikasi dengan Ditjenbun, Balitro, Puslitkoka, dan Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah.</p> <p>7. Terambilnya bantuan benih perkebunan dari Balitri dan Balitro;</p>
V	SASARAN	<p>17 Kelompok Tani, terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - 8 KT kopi arabik, 3 KT cengkeh, 3 KT lada, 3 KT Panili di Kabupaten Temanggung; - 12 orang calon barista
VI	LOKASI	<p>Kecamatan Cadiroto, Bulu, Tlogomulyo, Tembarak, Selopampang, Tretep, Bansari, Wonobojo, Jumo, candiroto, Pringsurat, Kedu, Kaloran, Kandangan</p>
VII	TIM/PANITIA PELAKSANA	<ul style="list-style-type: none"> a. PPTK; b. Staf Administrasi c. Tim Teknis Kegiatan d. Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa e. Pejabat Pemeriksa Hasil Pekerjaan f. Panitia Penyelenggara kegiatan Panen Raya Kopi; g. Panitia Penyelenggara Pringatan Hari Kopi. h. Panitia Penyelenggara Bimbingan Teknis dan Pelatihan.
VIII	TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN	<p>Tahapan Pelaksanaan Kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Persiapan kegiatan (Januari 2021); b. Penyusunan SK Kegiatan (Pebruari 2021); c. Rapat koordinasi (Maret-April 2021) d. Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Teknis, Kursus (Juni-Agustus 2021); e. Koordinasi Pusat , Jabar dan Jatim (April-Mei 2021) f. Pelatihan Barista (Panen Raya Kopi (Juli 2021); g. Pengadaan Barang dan distribusi bantuan (Agustus-Oktober 2021); h. Peringatan Hari Kopi (Oktober 2021); i. Pengambilan bantuan benih ke balai (Oktober 2021); j. Monitoring Kegiatan (Nopember 2021); k. Penyusunan laporan akhir dan penyelesaian administrasi (Desember 2021); l. Waktu pelaksanaan : Januari – Desember 2021
IX	PIHAK YANG TERLIBAT	<ul style="list-style-type: none"> a. Rapat koordinasi kegiatan Pihak yang terlibat : Kepala Dinas, Kepala Bidang Perkebunan, PPTK, Staf Administrasi Korluh, PPL lokasi kegiatan, jumlah : 60 orang; b. Rapat Koordinasi Ceremonial Panen Raya Kopi Pihak yang terlibat : Kepala Dinas, Kepala Bidang Perkebunan, PPT, Perwakilan MPIG Robusta dan Arabika, Korluh, PPL, Camat dan Kades lokasi kegiatan, jumlah : 15 orang; c. Panen raya kopi Pihak yang terlibat : Bupati Temanggung, Dintanpangan, OPD/Bagian Terkait (Bappeda, Perindag, Assisten Ekonomi dan Pembangunan, Bag Perekonomian), MPIG Kopi Arabika dan Robusta, pelaku kopi, camat dan kades lokasi kegiatan : jumlah 120 orang; d. Bimbingan Teknis : <ul style="list-style-type: none"> - Kopi : Nara sumber, korluh, PPL dan peserta (8 KT) : 280 orang; - Lada : Nara sumber, korluh, PPL dan peserta (3 KT): 105 orang; - Cengkeh : Nara sumber, korluh, PPL dan peserta (3 KT) : 105 orang; e. Pelatihan Panili : Pihak yang terlibat : Panitia penyelenggara, Nara Sumber, Peserta pelatihan : 35 orang. f. Peringatan Hari Kopi : Pihak yang terlibat : Bupati Temanggung, Dintanpangan, OPD/Bagian Terkait (Bappeda, Perindag, Assisten Ekonomi dan Pembangunan, Bag Perekonomian), MPIG Kopi Arabika dan Robusta, pelaku kopi, camat dan kades lokasi kegiatan, jumlah 60 orang; g. Pelatihan barista, peserta peatni kopi, ppl, petugas dinas, jumlah : 10 orang; h. Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa, 1 orang; i. Pejabat Pemeriksa Hasil Pekerjaan, 1 orang; j. Perjalanan Dinas Dalam Daerah : <ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi kegiatan : Kepala Bidang, Kasi, staf : 4 orang; - Monitoring dan Evaluasi Kegiatan : Kepala Bidang, Kasi, Staf : 4 orang. k. Perjalanan Dinas Luar daerah : <ul style="list-style-type: none"> - Ke Jawa Tengah : Kepala Bidang/kasi dan staf : 3 orang;

		<ul style="list-style-type: none"> - Ke Cilacap (koordinasi lada) : Kepala Dinas, Kepala Bidang, Kasi : 3 orang; - Ke Jakarta : Kepala Dinas, Kepala Bidang, Kasi, staf : 4 orang; - Ke Puslitkoka Jember Jatim : Kepala Dinas, Kepala Bidang, Kasi, staf : 4 orang; - Ke Balitro, Bogor : Kepala Dinas, Kepala Bidang, Kasi, Staf : 5 orang
X	RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN Anggaran Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi dan Bibit Tanaman Perkebunan Intensifikasi Kopi Kabupaten Temanggung Tahun 2021 berasal dari sumber dana DBHCHT Kabupaten Temanggung sebesar Rp 600.000.000 (Enam ratus juta rupiah digunakan untuk :	

URAIAN	PAGU ANGGARAN (Rp)
BELANJA LANGSUNG	600.000.000
Honorarium PNS	10.000.000
BELANJA BARANG DAN JASA	590.000.000
Belanja Bahan Pakai Habis	9.489.100
Belanja Bahan/Material	2.740.000
Belanja Cetak dan Penggandaan	1.200.900
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	3.090.000
Belanja Makanan dan Minuman	30.100.000
Belanja Pakaian Kerja	6.950.000
Belanja Perjalanan Dinas	47.370.000
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	11.000.000
Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis	134.850.000
Belanja Barang yang akan Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	343.210.000

Temanggung, Maret 2020
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

Ir. C MASRIK AMIN ZUHDI, MM.

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN
TAHUN 2021**

Perangkat Daerah : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
 Nama Kegiatan : Pelatihan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT Perkebunan)
 Pagu Kegiatan : Rp 300.000.000 (Tiga ratus juta rupiah)

I	LATAR BELAKANG	: a. Masih rendahnya kesadaran petani terhadap kehilangan hasil beberapa komoditas perkebunan (kopi, cengkeh, panili) karena adanya serangan hama dan penyakit.
		b. Masih minimnya pengetahuan petani terhadap hama dan penyakit tanaman kopi berikut cara pengendaliannya.
		c. Adanya serangan penyakit pada tanaman cengkeh (BPKC) pada beberapa kecamatan pada intensitas serangan yang cukup tinggi.
		d. Masih minimnya pengetahuan petani akan peran Agens Pengendali Hayati (APH), musuh alami dan predator untuk mengendalikan hama dan penyakit pada tanaman.
		e. Adanya konsep pertanian ramah lingkungan dalam pengembangan komoditas perkebunan.
		f. Meningkatkan permintaan pasar terhadap produk perkebunan organik
		g. Adanya serangan fusarium yang sangat mematikan pada tanaman panili
		h. Masih rendahnya pengetahuan petani betapa pentingnya pelestarian APH, musuh alami dan predator hama dan penyakit.
II	MAKSUD DAN TUJUAN	Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petani dalam pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Perkebunan
III	OUTPUT/KELUARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bantuan <ol style="list-style-type: none"> a. KT kopi : <ul style="list-style-type: none"> - Vermikompos : 6 KT @ 1.000 = 6.000 kg - Trichoderma : 6 KT @ 25 bks = 150 bks - Beauveria : 6 KT @ 50 bks = 300 bks b. KT Cengkeh : <ul style="list-style-type: none"> - Trichoderma : 8 KT @ 50 bks = 400 bks - Bibit Cengkeh : 8 KT @ 500 btg = 3.000 batang c. KT Panili : <ul style="list-style-type: none"> - Vermikompos : 3 KT @ 1.000 kg = 3.000 kg - Trichoderma 3 KT @ 50 bungkus = 150 bks 2. Rapat sosialisasi, koordinasi kegiatan, rapat evaluasi; 3. Bimbingan teknis kopi, cengkeh 4. Pelatihan panili di Soropadan; 5. Pelatihan Petugas OPT dan petani di Balai Proteksi Salatiga; 6. Studi banding cengkeh ke Kabupaten Karanganyar (cengkeh) dan Kabupaten Jepara (kopi) 7. Koordinasi ke Ditjenbun, Balitro, Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya; 8. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan.
IV	OUTCOME	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kesadaran petani besarnya kerugian yang diakibatkan adanya serangan hama dan penyakit. 2. Meningkatnya pengetahuan petani terhadap jenis-jenis hama dan penyakit penting pada beberapa komoditas perkebunan berikut cara pengendaliannya; 3. Meningkatnya pengetahuan petani akan peran APH, Musuh alami dan predator dalam pengendalian hama

			<p>dan penyakit.</p> <p>4. Meningkatnya minat petani untuk berusaha tani secara organik.</p> <p>5. Meningkatnya pengetahuan petani cara perbanyak APH secara sederhana.</p>
V	SASARAN		<p>17 kelompok Tani, terdiri dari :</p> <p>a. 6 KT kopi, 8 KT cengkeh, 3 KT Panili di Kabupaten Temanggung;</p> <p>b. 20 orang petugas perwakilan dari 20 kecamatan di Kabupaten Temanggung sebagai pengamat OPT Perkebunan dan 5 petugas perkebunan</p>
VI	LOKASI	:	

A. Pengendalian OPT Kopi				
1	Sedulur Tani	Purwosari	Wonobojo	Nanda
2	Maju Mapan	Wonotirto	Bulu	Wahyu Widodo
3	Sido Makmur	Legoksari	Tlogomulyo	Wahyu Widodo
4	Butuh Makmur	Tanggulanom	Selopampang	Hasan Nur Wahid
5	Sido Makmur 1	Sidoarjo	Candiroto	Sumariyanto
6	Harapan Maju	Krempong	Gemawang	Tuyardi
B. Pengendalian OPT Cengkeh				
1	Sekar Tani	Rejosari	Wonobojo	Suyamto
2	Sumber Makmur	Wonocoyo	Wonobojo	Wahyudi
3	Gapoktan Bonjor	Bonjor	Tretep	Suparjo
4	Gapoktan Tretep	Tretep	Tretep	Budiyono
5	Sidodadi	Kebondalem	Bejen	Suisman
6	Trimanunggal	Congkrang	Bejen	Supardiyono
7	Tompok Subur	Jetis	Selopampang	Yamono
8	Tirto Asri	Ngaditirto	Selopampang	Subroto
C. Pengendalian OPT Panili				
1	Maju Lancar	Pitrosari	Wonobojo	Setyo Aris
2	Nugroho I	Losari	Tlogomulyo	Sugiyono
3	Karya Utama	Plosogaden	Candiroto	Paidi

VII	TIM/PANITIA PELAKSANA		<p>a. PPTK;</p> <p>b. Staf Administrasi</p> <p>c. Tim Teknis Kegiatan</p> <p>d. Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa</p> <p>e. Pejabat Pemeriksa Hasil Pekerjaan</p> <p>f. Panitia Penyelenggara Pelatihan OPT di Salatiga;</p> <p>g. Panitia Penyelenggara Pelatihan Panili di Soropadan.</p> <p>h. Panitia Penyelenggara Bimbingan Teknis.</p>
VII I	TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN		<p>Tahapan Pelaksanaan Kegiatan :</p> <p>a. Persiapan kegiatan (Januari 2021);</p> <p>b. Penyusunan SK Kegiatan (Pebruari 2021);</p> <p>c. Rapat koordinasi (Maret-April 2021)</p> <p>d. Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Teknis, Kursus dan Studi Banding (Juni-Agustus 2021);</p> <p>e. Koordinasi Pusat , Jabar dan Jatim (April-Mei 2021)</p>

		<ul style="list-style-type: none"> f. Pengadaan Barang dan distribusi bantuan (Agustus-Oktober 2021); g. Monitoring Kegiatan (Nopember 2021); h. Penyusunan laporan akhir dan penyelesaian administrasi (Desember 2021); i. Waktu pelaksanaan : Januari – Desember 2021
IX	PIHAK YANG TERLIBAT	<ul style="list-style-type: none"> a. Rapat koordinasi dan persiapan pelaksanaan kegiatan Pihak yang terlibat : Kepala Dinas, Kepala Bidang Perkebunan, PPTK, Staf Administrasi Korluh, PPL lokasi kegiatan, jumlah : 25 orang; b. Rapat pendampingan kegiatan : Pihak yang terlibat : Kepala Dinas, Kepala Bidang Perkebunan, PPTK, , Korluh, PPL, POPT, Camat dan Kades lokasi kegiatan, jumlah : 20 orang; c. Rapat Monitoring dan Evaluasi kegiatan : Pihak yang terlibat : Kepala Dinas, Kepala Bidang Perkebunan, PPTK, , Korluh, PPL, POPT, Camat dan Kades lokasi kegiatan, jumlah : 25 orang; d. Bimbingan Teknis : <ul style="list-style-type: none"> - Kopi : Nara sumber, korluh, PPL dan peserta (6 KT) : 180 orang; - Cengkeh : Nara sumber, korluh, PPL dan peserta (8 KT): 240 orang; e. Pelatihan Panili : Panitia penyelenggara, nara sumber, petani panili, ppl, petugas dinas, jumlah : 25 orang; f. Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa, 1 orang; g. Pejabat Pemeriksa Hasil Pekerjaan, 1 orang; h. Perjalanan Dinas Dalam Daerah : <ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dan persiapan pelaksanaan kegiatan : Kepala Bidang, Kasi, staf : 4 orang; - Pendampingan pelaksanaan kegiatan : Kepala Bidang, Kasi, JFT, staf : 5 orang; - Monitoring dan Evaluasi Kegiatan : Kepala Bidang, Kasi, JFT, Staf : 5 orang. i. Perjalanan Dinas Luar daerah : <ul style="list-style-type: none"> - Ke Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya di Jombang, Jatim : Kepala Dinas, Kepala Bidang, Kasi, staf: 6 orang; - Ke Jakarta (Ditjenbun) : Kepala Dinas, Kepala Bidang, Kasi, staf : 4 orang; - Ke Balitro, Bogor : Kepala Dinas, Kepala Bidang, Kasi, Staf : 6 orang; - Ke Kabupaten Karanganyar : Kepala Dinas, Kepala Bidang, Kasi, Staf : 18 orang; - Ke Kabupaten Jepara : Kepala Dinas, Kepala Bidang, Kasi, Staf : 15 orang;
X	RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN Anggaran Kegiatan Pelatihan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT Perkebunan Kabupaten Temanggung Tahun 2021 berasal dari sumber dana DBHCHT Kabupaten Temanggung sebesar Rp 300.000.000 (Tiga ratus juta rupiah) digunakan untuk :	

No	Kode Rekening	Uraian	Pagu Anggaran
1	5.1.02.01	BELANJA BARANG	23.365.000,00
2	5.1.02.02	BELANJA JASA	75.450.000,00
3	5.1.02.04	BELANJA PERJALANAN DINAS	66.585.000,00
4	5.1.02.05	Belanja Barang dan/atau Jasa untuk Diserahkan / Dijual / Diberikan kepada Masyarakat / Pihak Ketiga	134.600.000,00
jumlah			300.000.000,00

Temanggung, Maret 2020
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

Ir. C MASRIK AMIN ZUHDI, MM.
Pembina Utama Muda
NIP. 19611121 198703 1 006

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

PROGRAM	:	Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan																		
KEGIATAN	:	Pengembangan Jalan Usaha Tani (JUT)																		
IKHTISAR ANGGARAN	:	Total Anggaran Rp.3.100.000.000,-, dengan perincian : 1. Belanja Langsung Rp. 100.000.000, 2. Belanja Tidak Langsung Rp. 3.000.000.000,-																		
TAHUN ANGGARAN	:	2021																		
1. LATAR BELAKANG	:	a. Perlunya perbaikan infrastruktur pertanian dimana secara fisik jalan usaha tani yang ada masih sangat kurang memadai. b. Jalan usaha tani yang ada sebagian besar masih belum layak (berupa jalan setapak dan jalan tanah) sehingga belum dapat dimanfaatkan secara optimal.																		
2. SASARAN	:	➤ 40 lokasi di wilayah Kabupaten Temanggung																		
3. OUTPUT	:	Terbangunnya JUT di 40 lokasi																		
4. OUTCOMES	:	d. Meningkatkan akses petani dalam bidang pemasaran hasil, pengangkutan sarana produksi pertanian/hasil pertanian dan informasi pertanian. e. Meningkatkan pendapatan petani melalui efisiensi tenaga kerja, angkutan hasil dan nilai tambah produksi pertanian.																		
5. BENTUK KEGIATAN	:	a. Belanja langsung untuk melaksanakan : ➤ Sosialisasi kegiatan 1 kali pertemuan. ➤ Rapat koordinasi pengelolaan hibah ➤ Monitoring dan evaluasi kegiatan b. Belanja tidak langsung untuk melaksanakan hibah uang untuk pembangunan Jalan Usaha Tani di 40 lokasi.																		
c. PELAKSANAAN KEGIATAN	:	➤ Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari- Desember (12 bulan)																		
		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 60%;">Uraian Keg.</th> <th style="width: 30%;">Jadwal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Perencanaan</td> <td>Januari</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Sosialisasi</td> <td>Maret</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pelaksanaan transfer Dana</td> <td>April-Juli</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Pelaksanaan fisik</td> <td>April-September</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Monev dan pelaporan</td> <td>Mei-Desember</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian Keg.	Jadwal	1	Perencanaan	Januari	2	Sosialisasi	Maret	3	Pelaksanaan transfer Dana	April-Juli	4	Pelaksanaan fisik	April-September	5	Monev dan pelaporan	Mei-Desember
No	Uraian Keg.	Jadwal																		
1	Perencanaan	Januari																		
2	Sosialisasi	Maret																		
3	Pelaksanaan transfer Dana	April-Juli																		
4	Pelaksanaan fisik	April-September																		
5	Monev dan pelaporan	Mei-Desember																		

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

TAHUN 2021

PERANGKAT DAERAH : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Nama Kegiatan : Pemuliaan Bibit Tembakau
Pagu Kegiatan : Rp 350.000.000,-

- I. LATAR BELAKANG : a. Kendala utama budidaya tembakau Temanggung adalah menurunnya daya dukung lahan karena erosi, dan berkembangnya intensitas beberapa patogen tanah, yaitu nematoda *Meloidogyn spp*, bakteri *Ralstonia solanacearum* dan jamur *Phytophthora nicotianae*. Lahan ini lazim disebut lahan “Lincat”.
b. Disamping menurunnya daya dukung lahan, perbaikan varietas unggul lokal Temanggung, yaitu Kemloko, yang merupakan varietas yang dikendaki pabrikan, dirasa perlu ditingkatkan produksinya, karena produktifitas kemloko rendah.
c. Perlunya diadakan Program Pemuliaan Benih Tembakau merupakan salah satu Program untuk menanggulangi kerugian petani tembakau terhadap 2 hal di atas, yaitu terhadap semakin bertambahnya luasan lahan “Lincat” dan perbaikan produktifitas Kemloko.
d. Perlunya Kegiatan yang berkelanjutan, kerjasama dengan Balittas Malang, untuk kegiatan Pemuliaan Benih Tembakau Varietas Kemloko ini.
e. Perlu tenaga supporting staff sebanyak 12 OB, mengingat untuk Kegiatan Pemuliaan Benih Tembakau ini tahun ini dilaksanakan 5 Sub Kegiatan yang dilaksanakan di Malang idealnya dilaksanakan mulai awal tahun anggaran (bulan Januari) dan diperlukan pendampingan selama pelaksanaan kegiatan hingga akhir kegiatan dan pelaporan.
- II. MAKSUD DAN TUJUAN a. Terlaksananya kerjasama dalam pelaksanaan uji multi lokasi galur BC3F7 di 3 lokasi (2 sawah dan 1 tegal)
- III. OUTPUT : a. Uji Multi Lokasi galur BC3F7 di Lahan Sawah dan Tegal yang dilakukan di Kabupaten Temanggung
- IV. OUTCOMES : a. Diperolehnya Data Hasil Uji Multi Lokasi Galur BC3F7 di Lahan sawah dan Tegal yang di lakukan pada 3 lokasi, yaitu 2 di daerah sawah dan 1 di daerah Tegal di Kabupaten Temanggung.
- V. SASARAN : Perbaikan Genetis Benih Tembakau varietas Unggul Lokal (Kemloko)
- VI. LOKASI : 1. Ds. Kutoanyar Kec. Kedu (lokasi sawah)
2. Ds. Purwodadi Kec. Tembarak (lokasi sawah)
3. Ds. Rejosari Kec. Wonobojo (lokasi tegal)
- VII. TIM/PANITIA : 1. Tim, petugas dan panitia :
▪ PPTK
▪ Staf Administrasi
▪ *Supporting staff*
- VIII. TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN : 1. Januari - Maret → rapat koordinasi intern dengan petugas pendamping palang lokasi uji, koordinasi dan konsultasi

- dengan Balitas mengenai persiapan pelaksanaan kegiatan
2. Februari – Maret → pemantapan lokasi uji, koordinasi dengan petugas kecamatan lokasi uji
 3. April-Mei → penanaman di lokasi uji, pencairan anggaran tahap I, rapat koordinasi intern dengan petugas pendamping palang lokasi uji
 4. Mei- Juli → koordinasi dan konsultasi dengan Balitas, Dirjenbun dan Puslitbangbun mengenai persiapan panen dan laporan progress pelaksanaan di lokasi uji, pendampingan pelaksanaan kegiatan di lapangan
 5. September – Oktober → Pelaksanaan panen dan pengambilan sampel, pencairan anggaran tahap II, rapat koordinasi intern dengan petugas pendamping palang lokasi uji
 6. November – Desember → monitoring dan evaluasi kegiatan, pelaporan hasil kegiatan

IX. PIHAK YANG TERLIBAT

1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (Bidang Perkebunan)
2. Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat
3. Petugas Pendamping Lapang 3 Kecamatan Lokasi Uji

X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

Anggaran Kegiatan Pemuliaan Bibit Tembakau Kabupaten Tembakau Th. 2021 berasal dari sumber dana DAU Kabupaten Tembakau sebesar Rp 350.000.000,- digunakan untuk :

No		Uraian	Pagu Anggaran
1	5.1.02.01.01	Belanja Bahan Pakai Habis	1.238.000,00
2	5.1.02.01.03	Belanja Cetak/Penggandaan	849.000,00
3	5.1.02.01.04	Belanja Makanan dan Minuman	1.260.000,00
4	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor	20.640.000,00
5	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	7.515.000,00
6	5.1.02.04.02	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	78.498.000,00
7	0	1. Belanja Jasa Pihak Ke Tiga Belanja Jasa Pihak Ke Tiga - belanja jasa penelitian pemuliaan tembakau	240.000.000,00
Jumlah			350.000.000,00

Temanggung, Maret 2020
Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Temanggung

Ir. C. Masrik Amin Zuhdi, MM.

Pembina Utama Muda
NIP. 19611121 198703 1 006